

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan utama sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai dari saham perusahaannya. Nilai tersebut didasarkan pada aliran kas yang akan dihasilkan oleh perusahaan di masa yang akan datang. Nilai dari setiap bisnis entah itu aset keuangan seperti saham, obligasi atau aset riil seperti tanah, bangunan dan peralatan akan tergantung pada arus kas setelah pajak yang dapat digunakan yang diharapkan akan dihasilkan oleh aktiva-aktiva tersebut. Nilai bisnis mungkin dapat dimaksimalkan melalui beberapa alternatif (Brigham, 2006):

1. Kewajiban terbatas mengurangi resiko yang ditanggung oleh para investor dan jika semua hal lainnya konstan, semakin rendah resiko perusahaan akan semakin tinggi nilainya.
2. Nilai perusahaan akan tergantung pada peluang pertumbuhannya yang selanjutnya akan bergantung pada kemampuan perusahaan untuk menarik modal.
3. Nilai dari suatu aset juga bergantung pada likuiditasnya yang artinya kemudahan untuk menjual aset dan mengubahnya menjadi uang tunai pada suatu nilai pasar yang wajar.

Salah satu langkah untuk mengetahui berapa nilai perusahaan ataupun indikator kinerja perusahaan adalah melalui laporan keuangan. Laporan

keuangan selain sebagai alat untuk mengetahui indikator kinerja perusahaan, juga digunakan untuk menghasilkan informasi akuntansi yang merupakan output dan hasil akhir proses akuntansi dan secara berkala dikomunikasikan kepada pengambil keputusan, baik oleh manajemen maupun pihak-pihak luar perusahaan, seperti investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat luas. Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Keuangan Indonesia (2007: 3) adalah memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Salah satu karakteristik yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah tepat waktu (*timeliness*). Ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi, agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pembuatan keputusan (Hilmi dkk, 2008). Ketepatan penyampaian laporan keuangan terkait erat dengan faktor informasi. Terlebih bagi perusahaan publik, informasi yang dipublikasikan dapat berdampak bagi kelangsungan usaha perusahaan yang bersangkutan karena akan diserap oleh pihak eksternal perusahaan.

Informasi dapat memiliki makna atau nilai bagi investor jika keberadaan informasi tersebut menyebabkannya melakukan transaksi di pasar modal, dimana transaksi ini tercermin melalui perubahan harga saham dan volume perdagangan saham. Dengan demikian, seberapa jauh relevansi atau kegunaan suatu informasi dapat disimpulkan dengan mempelajari kaitan

antara pergerakan harga saham pada saat informasi tersebut diterima oleh pasar.

Bukti empiris yang terjadi di Pasar Modal baik dalam maupun luar negeri menunjukkan dukungan kuat terhadap pentingnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Akibatnya bursa saham menuntut agar perusahaan yang terdaftar di pasar saham melaporkan keuangan yang telah diaudit tepat waktu. Apabila perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan keuangan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bapepam, maka dikenakan denda dan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan UU. Walaupun sanksi dan denda menurut UU dan peraturan Bapepam bagi perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan cukup berat namun masih ada beberapa perusahaan yang tidak dapat menyampaikan laporan keuangan.

Keterlambatan mempublikasikan sebuah laporan keuangan dapat dijadikan sinyal tentang adanya masalah dalam pelaporan keuangan perusahaan. Indikasi adanya permasalahan dalam laporan keuangan menuntut penyelesaian yang lebih panjang waktunya daripada jika penyusunan laporan keuangan tanpa ada masalah yang berarti. Pempublikasian laporan keuangan artinya adalah penerbitan laporan keuangan khususnya perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau yang lebih dikenal sebagai perusahaan terbuka melalui pengumuman BEI dan BAPEPAM ataupun melalui media cetak. Pada kenyataannya keterlambatan publikasi laporan keuangan sering dilakukan oleh sejumlah emiten di BEI.

Untuk itu perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu penyelesaian laporan keuangan. Berdasarkan fakta dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, faktor intern yang berupa kinerja perusahaan serta faktor ekstern seperti misalnya peranan auditor dapat mempengaruhi manajemen perusahaan untuk sesegera mungkin mempublikasikan laporan keuangannya atau sedikit mengulur-ulur waktu pemuksiannya.

Pencapaian potensi laba yang tidak maksimal dapat digunakan sebagai sinyal bahwa kinerja manajemen perusahaan masih kurang optimal. Kinerja manajemen yang buruk tentunya akan menjadikan citra perusahaan di mata stockholder dan stakeholder menjadi turun dan hal tersebut sangat dihindari oleh setiap perusahaan. Begitu juga halnya dengan komposisi penggunaan sumber dana pihak ketiga yang terlalu berlebihan dan meningkatkan resiko perusahaan serta tidak diimbangi dengan imbal hasil yang sepadan tentunya membuat jajaran manajemen untuk mengupayakan arah kebijakan perusahaan yang bermuara pada lamanya penyusunan laporan keuangan.

Besaran aktiva perusahaan yang dijadikan tolak ukur kategori perusahaan besar dan perusahaan kecil terkadang menjadi cermin kemampuan dan eksistensi perusahaan. Perusahaan besar yang memiliki bermacam-macam anak perusahaan yang bergerak di berbagai sektor usaha yang linier atau tidak linier dengan perusahaan induk membutuhkan waktu penyusunan laporan keuangan yang relatif lebih lama daripada perusahaan yang tidak

memiliki anak perusahaan ataupun perusahaan kecil, karena perusahaan besar harus menyusun laporan konsolidasi dari berbagai laporan keuangan anak perusahaannya. Campur tangan pemilik saham terhadap operasional perusahaan juga dapat menimbulkan konflik kepentingan. Apa yang dilakukan manajemen terkadang tidak sejalan dengan keinginan para pemilik saham dapat menghambat proses penyusunan laporan keuangan pada tiap akhir periode. Berdasar latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian berjudul “PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009)”.

## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?
2. Apakah *leverage ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?
4. Apakah struktur kepemilikan saham publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage ratio* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan saham publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan

### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan kontribusi dalam perkembangan studi keuangan dan penelitian selanjutnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini untuk pihak manajemen perusahaan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan. Sedangkan

bagi investor dapat memberikan gambaran tentang pentingnya ketepatan waktu dalam menyampaikan posisi keuangan perusahaan kepada publik.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab Pendahuluan berisi uraian mengenai latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang kajian teori yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari uraian tentang laporan keuangan, uraian tentang ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, uraian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, kajian tentang penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian menjelaskan tentang desain penelitian, populasi, sampel dan tehnik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, definisi variabel, dan tehnik analisis data.

**BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang deskripsi sampel, deskripsi data, pengujian hipotesis dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran penelitian.



## BAB I

1. alasan mengambil judul?

Jawab: a. menurut definisi dijabarkan sendiri variabel independen?

b. bagi perusahaannya dan penerapannya?

2. tujuan dan perumusan masalah?

3. manfaat dan kegunaan?